# ARTIKEL

# ANALISIS PEARLS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPDIT SINAR HARAPAN KEDIRI

**Oleh:**

**Arum Sunarwati**

**13.1.01.04.0079**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dra. Elis Irmayanti. S. E., M.P**
2. **Dr. Rr. Forijati, M.M**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Arum Sunarwati |
| NPM | : 13.1.01.04.0079 |
| Telepon/HP | : 085745946478 |
| Alamat Surel (Email) | : sunarwatiarum@gmail.com |
| Judul Artikel | : Analisis Pearls Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Kopdit Sinar Harapan Kediri |
| Fakultas – Program Studi | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.77, Mojoroto, Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 27 Februari 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis |
| Dra. Elis Irmayanti. S. E., M.Pd<br>NIDN. 0006016701 | Dr. Rr. Eorijati, M.M<br>NIDN. 0028016701 | Arum Sunarwati<br>NPM. 13.1.01.04.0079 |

# ANALISIS PEARLS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPDIT SINAR HARAPAN KEDIRI

Arum Sunarwati
13.1.01.04.0079
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi
sunarwatiarum@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti. S. E., M.Pd dan Dr. Rr. Forijati, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Arum Sunarwati** : Analisis PEARLS Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada KOPDIT Sinar Harapan Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kinerja keuangan koperasi kredit berdasarkan indikator- indikator PEARLS selama 1 tahun; (2) pertumbuhan koperasi kredit selama bulan mei 2016- bulan mei 2017 (3) upaya yang dilakukan untuk pertumbuhan koperasi kredit.

Penelitian ini dilakukan di KOPDIT Sinar Harapan Kediri pada bulan Juni 2017. Data yang digunakan adalah data kinerja keuangan koperasi kredit yang berasal dari laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara,studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab analisis ini yaitu menggunakan sistem PEARLS.

Hasil penelitian diatas, menunjukkan: (1) kinerja keuangan KOPDIT Sinar Harapan mulai bulan mei 2016 hingga bulan mei 2017 mengalami penurunan, namun masih memperoleh predikat fair di beberapa indikator. (2) terjadi pertumbuhan di KOPDIT Sinar Harapan, seperti P2, E5, E8, A1, R12 dan L3; (3) untuk pertumbuhan anggota mengalami penurunan, hal ini menunjukkan pertumbuhan anggota tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

Peneliti menyarankan beberapa upaya untuk meningkatkan indikator yang mengalami penurunan, seperti meningkatkan promosi KOPDIT, giat menawarkan produk- produk yang dimiliki KOPDIT melalui kegiatan sosial, event- event dan melalui sosialisasi ke masyarakat. Meningkatkan pinjaman anggota. Meningkatkan dana cadangan resiko dengan meningkatkan presentase pembagian SHU dan melakukan pemutihan tunggakan secara konsisten.

**KATA KUNCI :** PEARLS (*Protection, Efektif Financial Stucture, Aset Quality, Rate Of Return And Cost, Likuidity, Sign Of Growth*), Kinerja Keuangan.

## I. LATAR BELAKANG

Hampir setiap orang mengenal koperasi, walaupun definisi koperasi dipahami secara berbeda- beda. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha yang sangat penting dan bukan hanya sebagai alternatif terakhir (Arman D. Hutasuhut, 2001). Oleh karena itu, peran dari koperasi harus terus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus meningkatkan perekonomian. Berdasarkan jenis usahanya

koperasi dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumsi, koperasi produksi, dan koperasi kredit.

Menurut *Credit Unoin Sentral of Indonesia* (2010: 14). Koperasi kredit adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu, yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak. Koperasi kredit merupakan lembaga keuangan sekaligus merupakan lembaga pemberdaya masyarakat, hal ini dikarenakan koperasi kredit dapat meningkatkan kualitas hidup dari para anggotanya melalui pemberdayaan atau pelatihan kepada anggotanya dan menyediakan pelayanan keuangan yang berkualitas, dalam sejarahnya koperasi kredit ini dikembangkan oleh F.W. Raiffesien untuk menolong kaum miskin.

Koperasi kredit ini memiliki jaringan internasional yang disebut *World Council of Credit Union* (WOCCU), dan tingkat asia disebut *Asian Confederation of Credit Union* (ACCU), selanjutnya pada tingkat nasional disebut Badan Koordinasi Koperasi Kredit Indonesia (BK3I) dan di tingkat provinsi disebut Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah (BK3D). Koperasi kredit ini hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan pinjaman yang tepat dan layak untuk pemenuhan kebutuhan anggota, mengajarkan anggota untuk dapat memanajemenkan uangnya secara bijaksana, selain itu juga mengajarkan anggotanya untuk mampu menyusun dan mengatur rancangan masa depan keuangan keluarga, bukan hanya untuk terlepas dari kesulitan keuangan disaat sekarang tetapi juga untuk masa yang akan datang.

Seiring berjalannya koperasi kredit dengan tuntutan dunia perekonomian masyarakat yang semakin ketat dan meningkat. Mengharuskan koperasi kredit untuk mampu bersaing menjadi lembaga keuangan yang dipercayai masyarakat. Laporan keuangan adalah merupakan gambaran posisi dan keadaan keuangan lembaga untuk suatu periode tertentu dan memiliki peran yang sangat penting. Maka dari itu pengelolaan

keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh para pengurus koperasi kredit. Apabila koperasi kredit tidak sehat dan tidak aman, maka citra koperasi kredit akan buruk dan akan membuat orang tidak percaya pada koperasi kredit. Analisis tingkat kesehatan koperasi kredit merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh menajemen untuk mengetahui posisi keuangan lembaga yang merupakan informasi bagi pihak internal dan eksternal dalam mengambil suatu keputusan. Sehat tidaknya keadaan keuangan lembaga dapat mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Suatu cara mengetahui sehat tidaknya kinerja keuangan lembaga adalah dengan cara menganalisis pos -pos dalam laporan keuangan. Sama dengan perusahaan, koperasi kredit juga memiliki alat analisis yaitu dengan melakukan analisis PEARLS.

PEARLS adalah sistem penilaian kinerja keuangan yang dikembangkan oleh WOCCU (*World Council of Credit Union* ) dan dianggap sebagai sistem penilaian kinerja keuangan yang paling sesuai untuk menilai kinerja keuangan koperasi kredit. PEARLS disusun menanggapai adanya kekurangan-kekurangan pada sistem CAMEL untuk menilai koperasi-koperasi kredit, khususnya tidak mengukur pertumbuhan dan tidak menilai secara lengkap struktur keuangan koperasi yang bersangkutan (Ibnoe Soedjono, 2003). PEARLS merupakan singkatan dari *protection* (perlindungan), *effective financial structure* (stuktur keuangan yang efektif), *asset quality* (kualitas aset), *rates of retrun and cost* ( tingkat peolehan pendapatan biaya), *liquidity* (likuiditas) *and sign of growth* (tanda- tanda pertumbuhan) yang berisi sekumpulan indikator yang dapat menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan sebuah koperasi kredit.

Kredit lalai merupakan salah satu indikator yang tidak kalah pentingnya dalam perhitungan tingkat kesehatan kinerja keuangan koperasi kredit, sehingga jika salah satu indikator ini tidak ideal maka akan mempengaruhi indikator lainnya. Semakin tinggi kelalaian piutang dari pinjaman beredar maka akan

berdampak pada menurunnya pendapatan dan likuiditas serta bertambahnya beban modal lembaga untuk menanggulangi resiko kredit lalai.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini penulis ingin menganalisis indikator- indikator dalam analisis PEARLS untuk mengetahui kinerja keuangan dari KOPDIT Sinar Harapan yang berada di Jl. Ronggowasito NO. 44 Kediri. Judul penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut " Analisis PEARLS Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada KOPDIT Sinar Harapan Kediri."

## II. METODE

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (analisis PEARLS) dan variabel terikat (kinerja keuangan koperasi kredit). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada KOPDIT Sinar Harapan yang berlokasi di Jl. Ronggowasito No.44 Kediri. Penelitian dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Juni 2017 hingga minggu keempat bulan Juni 2017. Sumber data yang dipilih adalah laporan keuangan pada koperasi kredit mulai bulan Mei 2016- Mei 2017 yang berupa data kuantitatif yang berisikan angka- angka atau bilangan. Rumus indikator analisis PEARLS pada koperasi kredit menurut kebijakan dasar KOPDIT Sinar Harapan Kediri:

1. P = Perlindungan

   Indikotor ini mengukur kecukupan penyisihan dana untuk menutupi pinjaman macet. Indikator ini terdiri dari 2 rasio, yaitu:

   P1 : Rumus :

   $\frac{\text{Cadangan Risiko Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman} > 12 \text{ bulan}}$

   Rasio ideal: Mencapai

   P2:Rumus:

   $\frac{\text{Cadangan Resiko Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman } 1 - 12 \text{ bulan}}$

Rasio ideal : 100%.

2. E= *Effective Financial Structure* (Struktur Keuangan Efektif)

   E1: Mengukur total asset yang diinvestasikan dalam portofolio pinjaman.

   Rumus:

   $$\frac{\text{(Total Pinjaman beredar – Dana Cadangan Resiko)}}{\text{Total assets}}$$

   Rasio ideal : 70- 80%

3. A= *Asets Quality* (Kualitas Aset)

   A1: Mengukur persentase total pinjaman lalai dari pinjaman yang beredar.

   Rumus: $\frac{\text{Total Kelalaian Pinjaman}}{\text{Total Pinjaman}}$

   Rasio ideal: < 5%

4. R= *Rates of Return & Costs* (Tingkat Pendapatan & Biaya)

   R9: Mengukur biaya unutk mengelola semua Aset.

   Rumus: $\frac{\text{Total Biaya operasional}}{\text{(Aset Thn Lalu + Aset Thn ini) / 2)}}$

   Rasio ideal: 3 -10 %

5. L= *Liquidity* (Dana Likuid)

   L1 : mengukur kekuatan cadangan likuiditas kas untuk memenuhi keperluan penarikan, setelah membayar kewajiban <30 hari.

   Rumus : $\frac{\text{(ALM+ALTM) - Total Hutang < 30 hr}}{\text{Total Simpanan Non-Saham}}$

   Rasio ideal: 10- 20%

6. S = *Signs of Growth* (Tanda-tanda Pertumbuhan)

   S7: Mengukur pertumbuhan anggota Credit Union.

   Rumus : $\frac{\text{(T. Anggota Tahun Ini – T. Anggota Tahun Lalu)}}{\text{T. Anggota Tahun Lalu}}$ x 100%

   Rasio ideal : 5%

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai analisis PEARLS, sebagai alat ukur kinerja keuangan pada KOPDIT Sinar Harapan selama 1 tahun mulai dari bulan mei 2016- mei 2017 ditinjau dari aspek *Protection, Effective*

*Financial Structure, Asset Quality, Rates Of Return And Cost, Liquidity dan Sign Of Growth.* Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Protection*

   Secara umum KOPDIT Sinar Harapan memiliki keuangan yang kurang ideal, karena mengalami penurunan kinerja pada indikator P1 yang berarti koperasi tidak mampu menyediakan dana cadangan resiko yang cukup sehingga tidak dapat menutup risiko pinjaman lalai lebih dari 12 bulan.

2. *Effective Financial Structure*

   Dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja ada beberapa indikator yang mengalami penurunan yang mengakibatkan kinerja menjadi kurang ideal. Hal ini berarti terdapat aset yang tidak produktif cukup besar. Namun jumlah rasio, jumlah piutang yang beredar dapat menunjukkan posisi yang stabil, ini menunjukkan koperasi kredit tetap bisa memenuhi sumber pendapatan utama, walaupun secara umum dari kelima indikator ini memiliki kinerja yang tidak ideal.

3. *Asset Quality*

   KOPDIT Sinar Harapan memiliki kinerja yang kurang bagus pada indikator ini, karena koperasi belum mampu menekan risiko pinjaman yang terjadi pada pinjaman yang diberikan, presentase pinjaman lalai pada piutang yang diberikan masih cukup besar.

4. *Rates Of Return And Cost*

   Indikator ini menunjukkan rasio simpanan saham dari rata-rata simpanan saham anggota dalam beberapa bulan masih berada pada kriteria tidak ideal.

5. *Liquidity*

   Dalam indikator ini koperasi menunjukkan posisi yang stabil atau ideal.

6. *Sign Of Growth*

   Koperasi mengalami penurunan di setiap bulannya. Dari pertumbuhan anggota dan

pertumbuhan total aset yang memiliki kinerja kurang ideal, busa di katakan KOPDIT Sinar Harapan tidak berhasil melakukan program pemasaran untuk menarik anggota- anggota baru.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, Wayan. 2007. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. Malang: IKIP Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arman,D,Hutasuhut. 2001. Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol.01, 01, Oktober, http://www.jurnalilmiah.or.id

Bombo Ayub, Asori dan Donatius. 2014. ”Pemberdayaan Masyarakat Koperasi Melalui Koperasi Credit Union(CU)”. *Jurnal Ilmah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tnjung Pura*. 14 (Juni), 2.

Callonia Monica & Sutarta Edi. 2013. “ Peran Credit Union sebagai Lembaga Pembiayaan Mikro”. *eQ-Journal.uajy.ac.id.* 27 (November), 4.

*Credit Union Sentral Of Indonesia* (CUCO Indonesia). 2010. Dasar- Dasar Manajemen Koperasi Kredit ( *Credit Union)*. Jakarta: Inkopdit.

Darmayanti, Nani. 2008. Komunikatif dalam Berbahasa Indonesia. Jakarta: PT. Indah Jaya. Adipratama.

Fahmi, Irham. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.

Hadari, Nawawi. 2005. Metode Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ida Ayu Kayika Apsari. 2015. Analisis Metode PEARLS untuk mengukur tingkat kesehatan BPR, *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 2303-1018(2015): 93-113.*

Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen,* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Manu Sahala, Octavius Rony dan Sulistyani Ninik. 2014. ”*PEARLS Monitoring System pada Credit Union Kota Malang”.* Jurnal Ilmiah Nasional. 14 (Desember), 4.

Munaldus. 2006. Kiat Mengelola *Credit Union.* Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Parahita Anggraini Naya dan Ghozali Khakim. 2011. ”Rancangan Bangunan Sistem Penelitian Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Mikro dengan metode PEARLS”. *Digilib.its.ac.id.* 12 (April), 2-3.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/PER/M.KUKM/XII/2008

Raharjo. 2011. Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Kopdit Harapan Bahagia( Skripsi). Jakarta Pusat.

Richardson, S. 2002. *PEARLS Monitoring System*. MFI Version. World Council of Credit Union.

Sitio Arifin dan Tamba Halomoan. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Soedjono, Ibnoe. 2003. Instrumen-Instrumen Pengembangan Koperasi. Jakarta: LSP2I.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed method). Alfabeta. Bandung.

Sukardi, 2005. Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya. Bumi Aksara. Jakarta.

Surakhmad, Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik.* Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumadi, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Gravindo Persada.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 *Tentang Perkoperasian*, Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Waholmince Sonny. 2012. Analisis tingkat kesehatan *credit union* berdasarkan indikator PEARLS (Skripsi). Manado: Politeknik Negeri.

Yuli Kurniyati. 2011. PEARLS Seperangkat Alat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Kredit,*E-Jurnal Akuntansi 2527-6638(2011)38-50*.

Yunaldus, Yuspita, Herlina. 2014. *Kiat Mengelola Credit Union No Credit Union, Succeed without Good System and Good People.* Pontianak: Kompas Gramedia.